MAKALAH
BAHAYA PENGGUNAAN NARKOBA

Disusun oleh :

Nama : Amalia Putri Tarigan

Kelas : X Mia 6

SMA NEGERI 3 MEDAN

T.A 2019/2020

Jl. Budi Kemasyarakatan No.3, Pulo Brayan Kota, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan,
Sumatera Utara 20238

Kata Pengantar

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Dan Maha Penyayang segala puji dan syukur bagi allah yang dengan ridhonya saya dapat menyelesaikan makalah ini dengan baik dan lancar. karena dengan rahmatnya saya dapat menyelesaikan makalah dengan judul “NARKOBA”.

untuk memenuhi tugas mata pelajaran Pendidikan Jasmani Dan Rohani dari pembimbing Bapak Suyono.

Saya menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan ini terdapat kekurangan dalam menyajikan makalah ini. Makalah ini di harapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan yang selama ini kita cari.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya. Selain narkoba, istilah yang di perkenalkan khususnya oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia adalah Napza yang merupakan singkatan dari Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif. Semua istilah ini baik narkoba atau napza mengacu pada sekelompok zat yang umumnya mempunyai resiko kecanduan bagi penggunanya. Menurut para ahli kesehatan narkoba sebenarnya adalah psikotropika yang biasa di pakai untuk membius pasien saat hendak di operasi atau obat-obatan untuk penyakit tertentu. Namun kini presepsi itu disalahgunakan akibat pemakaian yang telah di luar batas dosis. Hingga kini penyebaran narkoba sudah hampir seluruh penduduk dunia dapat dengan mudah mendapat narkoba dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Masalah penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) atau istilah yang populer dikenal masyarakat sebagai NARKOBA (Narkotika dan Bahan/Obat berbahaya) merupakan masalah yang sangat kompleks, yang memerlukan upaya penanggulangan secara komprehensif dengan melibatkan kerja sama multidisipliner, multisektor, dan peran serta masyarakat secara aktif yang dilaksanakan secara berkesinambungan, konsekuen dan konsisten. Maraknya penyalahgunaan NAPZA tidak hanya dikota-kota besar saja, tapi sudah sampai ke kota-kota kecil diseluruh wilayah Republik Indonesia, mulai dari 2 tingkat sosial ekonomi menengah bawah sampai tingkat sosial ekonomi atas. Dari data yang ada, penyalahgunaan NAPZA paling banyak berumur antara 15–24 tahun. Tampaknya generasi muda adalah sasaran strategis perdagangan gelap NAPZA. Oleh karena itu kita semua perlu mewaspadaai bahaya dan pengaruhnya terhadap ancaman kelangsungan pembinaan generasi muda. Narkoba pertama kali dibuat oleh orang Inggris dan pertama kali disebarkan ke daerah daratan Asia mulai dari China, Hongkong, Jepang sampai ke Indonesia. Narkoba yang paling banyak dikirim ke daerah Asia adalah heroin dan morfin

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang tertulis, saya akan memberikan informasi berikut tentang masalah yang akan digunakan sebagai bahan pembahasan dalam makalah ini.

1. Dampak dari penyalahgunaan narkoba bagi kesehatan pemakainya.
2. Bagaimana cara pengobatan seseorang yang kecanduan narkoba.
3. Apa saja jenis-jenis narkoba yang saat ini beredar di sekitar masyarakat

C. BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Pengertian dari Narkoba
2. Jenis-jenis Narkoba
3. Cara Pengobatan Pecandu Narkoba

D. RUMUSAN MASALAH

1. Apa yang dimaksud dengan Narkoba?
2. Apa saja dampak dan bahaya Narkoba bagi kesehatan penggunanya?
3. Apa saja jenis Narkoba yang saat ini masih beredar?
4. Bagaimana cara mengobati seseorang yang kecanduan Narkoba?

E. TUJUAN MASALAH

1. Mengetahui apa itu Narkoba?
2. Memahami dampak dan bahaya penggunaan Narkoba?
3. Mengetahui jenis-jenis Narkoba yang ada?
4. Memahami bagaimana mengobati seorang pecandu Narkoba?

BAB II

PEMBAHASAN

KAJIAN TEORI :

A, Pengertian Teori

Narkoba adalah singkatan dari narkotika, psikotropika, dan obat terlarang. Selain "narkoba", istilah lain yang diperkenalkan khususnya oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah Napza yang merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif.

Semua istilah ini, baik "narkoba" ataupun "napza", mengacu pada kelompok senyawa yang umumnya memiliki risiko kecanduan bagi penggunaannya. Menurut pakar kesehatan, narkoba sebenarnya adalah senyawa-senyawa psikotropika yang biasa dipakai untuk membius pasien saat hendak dioperasi atau obat-obatan untuk penyakit tertentu. Namun kini persepsi itu disalahartikan akibat pemakaian di luar peruntukan dan dosis yang semestinya.

Yang termasuk jenis Narkotika adalah :

- tanaman papaver, opium mentah, opium masak (candu, jicing, jicingko), opium obat, morfina, kokaina, ekgonina, tumbuhan ganja, serta damar ganja.
- Garam-garam serta turunan-turunan asal morfina serta kokaina, dan campuran-adonan serta sediaan-sediaan yang mengandung bahan tersebut pada atas

B. Hakikat Teori

Narkoba (Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif) adalah segala sesuatu yang dimasukan ke dalam tubuh manusia berupa bahan/zat, baik dengan cara diminum, dihirup, maupun disuntikan, yang kemudian dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang. Narkoba dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis.

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman alami atau dibuat oleh manusia secara kimiawi, yang dapat di buat dengan cara sintetis atau semi sintetis. Jika dikonsumsi dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Undang-Undang No. 22 tahun 1997).

Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah juga sintetis bukan narkotika, yang berguna psikoaktif melalui dampak selektif di susunan saraf pusat yg menyebabkan perubahan pada aktivitas mental serta perilaku (Undang-Undang No. 5/1997).

Efek kecanduan yang diberikan pun memiliki kadar yang berbeda-beda, mulai dari berpotensi tinggi menimbulkan ketergantungan hingga ringan.

Banyak pengguna yang mengonsumsi obat-obatan tersebut tanpa izin dari dokter. Meski efek kecanduan yang diberikan termasuk rendah, namun tetap saja bisa berbahaya bagi kesehatan. Data menunjukkan sebagian besar pemakai yang sudah mengalami kecanduan, dimulai dari kepuasan yang didapatkan usai mengonsumsi zat tersebut yang berupa perasaan senang dan tenang. Lama-kelamaan pemakaian mulai ditingkatkan sehingga menyebabkan ketergantungan. Jika sudah mencapai level parah, bisa mengakibatkan kematian. Penyalahgunaan dari obat-obatan tersebut juga bisa terancam terkena hukuman penjara. Karena itulah, meski beberapa manfaatnya sangat baik bagi kesehatan, namun jika berlebih dan tidak sesuai dengan anjuran dokter bisa menyebabkan efek yang berbahaya.

1, Jenis – Jenis Narkoba

1. Morfin

Berasal dari kata ‘morpheus’ yang berarti ‘dewa mimpi’, morfin adalah alkaloid analgesik kuat yang ditemukan pada tanaman opium. Jenis narkoba ini bekerja langsung pada sistem saraf pusat, sebagai penghilang rasa sakit.

Beberapa efek buruk yang timbul dari pemakaian narkoba jenis morfin adalah:

- Menurunkan kesadaran.
- Menimbulkan euforia atau rasa bahagia luar biasa.
- Kebingungan.
- Berkeringat.
- Pingsan.
- Jantung berdebar-debar.
- Gelisah.
- Perubahan suasana hati.
- Mulut kering.
- Kejang lambung.

- Produksi air seni berkurang.
- Gangguan menstruasi dan impotensi.

2. Heroin (Putaw)

Narkoba jenis ini dihasilkan dari pengolahan morfin secara kimiawi. Namun, reaksi yang ditimbulkan heroin bisa lebih kuat dari morfin, sehingga zat ini sangat mudah menembus ke otak.

Efek buruk yang ditimbulkannya adalah:

- Melambatnya denyut nadi.
- Tekanan darah menurun.
- Lemah otot.
- Pupil mengecil.
- Hilang kepercayaan diri.
- Suka menyendiri.
- Sering berperilaku buruk, seperti berbohong dan menipu.
- Kesulitan buang air besar.
- Sering tidur.
- Kemerahan dan rasa gatal pada hidung.
- Gangguan bicara (cadel).

3. Ganja (Khanabis/Marijuana)

Ganja, yang bernama latin *Cannabis sativa syn. Cannabis Indica*, adalah tumbuhan budidaya yang menghasilkan serat dan kandungan zat narkotika pada bijinya. Narkoba jenis ini dapat membuat pemakainya mengalami euforia, yaitu rasa senang berkepanjangan tanpa sebab.

Sebenarnya, tanaman ganja telah dikenal manusia sejak lama. Seratnya biasa digunakan sebagai bahan pembuat kantung, dan bijinya digunakan sebagai bahan dasar pembuatan

minyak. Namun belakangan, negara-negara beriklim dingin pun mulai banyak membudidayakan tanaman ini dengan cara mengembangkannya di rumah kaca.

Adapun bahaya narkoba jenis ganja bagi tubuh adalah:

- Denyut nadi dan jantung lebih cepat.
- Mulut dan tenggorokan terasa kering.
- Sulit dalam mengingat.
- Sulit diajak berkomunikasi.
- Kadang-kadang terlihat agresif.
- Mengalami gangguan tidur.
- Sering merasa gelisah.
- Berkeringat.
- Nafsu makan bertambah.
- Sering berfantasi.
- Euforia.

4. Kokain

Kokain adalah jenis narkoba yang berasal dari tanaman *Erythroxylon coca*, dari Amerika Selatan. Daun tanaman ini biasanya dimanfaatkan untuk mendapatkan efek stimulan, yaitu dengan cara dikunyah. Kokain dapat memicu metabolisme sel menjadi sangat cepat. Sementara efek buruk lainnya bagi tubuh adalah:

- Dapat memberikan efek kegembiraan yang berlebihan bagi si pengguna.
- Sering merasa gelisah.
- Menurunnya berat badan.
- Timbul masalah pada kulit.

- Mengalami gangguan pernafasan.
- Sering kejang-kejang.
- Sering mengeluarkan dahak.
- Mengalami emfisema (kerusakan pada paru-paru).
- Turunnya selera makan.
- Paranoid
- Gangguan penglihatan.
- Sering merasa kebingungan.

5. LSD (Lysergic Acid)

LSD adalah jenis narkoba yang tergolong halusinogen. Biasanya berbentuk lembaran kertas kecil, kapsul, atau pil. Efek buruknya bagi kesehatan adalah:

- Sering berhalusinasi mengenai berbagai kejadian, tempat, warna, dan waktu.
- Sering terobsesi dengan apa yang ada dalam halusinasinya.
- Sering juga mengalami paranoid akibat hal-hal yang dihalusinasikannya.
- Denyut jantung dan tekanan darahnya meningkat.
- Diafragma mata melebar.
- Mengalami demam.
- Sering depresi dan merasa pusing.
- Memiliki rasa panik dan takut yang berlebihan.
- Mengalami gangguan persepsi.

6. Opium (Opiat)

Opium adalah jenis narkoba yang berbentuk bubuk. Narkoba jenis ini dihasilkan dari tanaman bernama papaver somniferum. Kandungan morfin dalam bubuk ini biasa digunakan untuk menghilangkan rasa sakit.

Adapun efek buruknya bagi kesehatan adalah:

- Memiliki semangat yang tinggi (hiperaktif).
- Sering merasa waktu berjalan begitu lambat.
- Merasa pusing (mabuk).
- Birahi meningkat.
- Timbul masalah kulit di bagian mulut dan leher.
- Sering merasa sibuk sendiri.

2. Bahaya & Dampak Narkoba

1) Opioid:

- Depresi berat
- Apatis, gugup dan gelisah
- Banyak tidur, rasa lelah berlebihan
- Malas bergerak, kejang-kejang, dan denyut jantung bertambah cepat
- Selalu merasa curiga, rasa gembira berlebihan, rasa harga diri meningkat
- Banyak bicara namun cadel, pupil mata mengecil
- Tekanan darah meningkat, berkeringat dingin
- Mual hingga muntah
- Luka pada sekat rongga hidung
- Kehilangan nafsu makan, turunnya berat badan

2) Kokain

- Denyut jantung bertambah cepat
- Gelisah, banyak bicara
- Rasa gembira berlebihan, rasa harga diri meningkat
- Kejang-kejang, pupil mata melebar
- Berkeringat dingin, mual hingga muntah
- Mudah berkelahi
- Pendarahan pada otak

- Penyumbatan pembuluh darah
- Pergerakan mata tidak terkendali
- Kekakuan otot leher

3) Ganja

- Mata sembab, kantung mata terlihat bengkak, merah, dan berair
- Sering melamun, pendengaran terganggu, selalu tertawa
- Terkadang cepat marah
- Tidak bergairah, gelisah
- Dehidrasi, liver
- Tulang gigi keropos
- Saraf otak dan saraf mata rusak
- Skizofrenia

4) Ecstasy

- Enerjik tapi matanya sayu dan wajahnya pucat, berkeringat
- Sulit tidur
- Kerusakan saraf otak
- Dehidrasi
- Gangguan liver
- Tulang dan gigi keropos
- Tidak nafsu makan
- Saraf mata rusak.

5) Shabu-shabu:

- Enerjik
- Paranoid
- Sulit tidur
- Sulit berfikir
- Kerusakan saraf otak, terutama saraf pengendali pernafasan hingga merasa sesak nafas
- Banyak bicara
- Denyut jantung bertambah cepat
- Pendarahan otak
- Shock pada pembuluh darah jantung yang akan berujung pada kematian.

BAB III

PENUTUPAN

Kesimpulan :

Narkoba dikonsumsi oleh pelajar dan remaja pada kisaran umur 11 – 24 tahun, pada awalnya remaja dan pelajar diawali dengan merokok ataupun hanya coba – coba saja. Karena kebiasaan merokok ini sepertinya sudah menjadi hal yang wajar di kalangan pelajar saat ini. Dari kebiasaan inilah, pergaulan terus meningkat, apalagi ketika pelajar tersebut bergabung ke dalam lingkungan orang-orang yang sudah menjadi pencandu narkoba. Awalnya mencoba, lalu kemudian mengalami ketergantungan.

Masalah penyalahgunaan narkoba / NAPZA khususnya pada remaja adalah ancaman yang sangat mencemaskan bagi keluarga khususnya dan suatu bangsa pada umumnya. Pengaruh narkoba sangatlah buruk, baik dari segi kesehatan pribadinya, maupun dampak sosial yang ditimbulkannya.

Daftar Pustaka

<https://brainly.co.id/tugas/4285823>

<https://www.admedika.co.id/index.php/id/medias/sehati-blog/item/75-bahaya-narkoba>

<https://bnn.go.id/apa-itu-psikotropika-dan-bahayanya/>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Narkoba>